

**ANALISIS KETERLIBATAN CHINA DALAM UPAYA NORMALISASI  
HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN IRAN MELALUI PERSPEKTIF MODEL  
AKTOR RASIONAL PADA TAHUN 2016-2023**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**YEHEZKIEL PURBA**

**NPM. 21044010103**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**2025**

**ANALISIS KETERLIBATAN CHINA DALAM UPAYA NORMALISASI  
HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN IRAN MELALUI PERSPEKTIF MODEL  
AKTOR RASIONAL PADA TAHUN 2016-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Oleh :

**YEHEZKIEL PURBA**

**NPM. 21044010103**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KETERLIBATAN CHINA DALAM UPAYA NORMALISASI  
HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN IRAN MELALUI PERSPEKTIF MODEL  
AKTOR RASIONAL PADA TAHUN 2016-2023

Oleh :

**YEHEZKIEL PURBA**

NPM. 21044010103

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

**PEMBIMBING**

Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NIP. 198702092018031002

Mengetahui,  
**DEKAN FISIP**

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KETERLIBATAN CHINA DALAM UPAYA NORMALISASI HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN IRAN MELALUI PERSPEKTIF MODEL AKTOR RASIONAL PADA TAHUN 2016-2023

Oleh :

**YEHEZKIEL PURBA**

NPM. 21044010103

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Pengaji Skripsi  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 10 September 2025

Pembimbing Utama

Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.  
NIP. 198702092018031002

Tim Pengaji  
Ketua

Januari Pratama Nuratri T, S.IP, M.MECAS  
NIP. 199301022024062001

2.

Sekretaris

Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.  
NPT. 17219890801034

3.

Anggota

Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.  
NIP. 198702092018031002

Mengetahui,  
DEKAN FISIP

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yehezkiel Purba  
NPM : 21044010103  
Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 11 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



Nama Yehezkiel Purba  
NPM. 21044010103

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ANALISIS KETERLIBATAN CHINA DALAM UPAYA NORMALISASI HUBUNGAN ARAB SAUDI DAN IRAN MELALUI PERSPEKTIF MODEL AKTOR RASIONAL PADA TAHUN 2016-2023” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mas Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akmad Fauzi, MMT., IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Mas Dr. Ario Bimo Utomo, S. IP ,. M.I.R selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Seluruh dosen jurusan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
5. Keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini
6. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat, bantuan, masukan, serta menemani penulis selama melakukan penyusunan skripsi ini
7. Eunike Zefanya yang selalu setia menemani, memberi motivasi, dan memberi kebahagiaan kepada penulis

8. Diri saya sendiri yang mampu berjuang untuk berhasil menyelesaikan skripsi ini

Surabaya, 17 Juli 2025

**Penulis,**

**Yehezkiel Purba**

**NPM : 21044010103**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Secara Umum.....	7
1.3.2 Secara Khusus.....	7
1.4 Kerangka Pemikiran .....	7
1.4.1 Landasan Teori.....	8
1.4.1.1 <i>Foreign Policy Desicion Making</i> .....	8
1.4.1.2 Model Aktor Rasional .....	9
1.4.1.2.1 <i>Goals &amp; Objectives</i> .....	9
1.4.1.2.2 <i>Alternatives</i> .....	10
1.4.1.2.3 <i>Consequences</i> .....	10
1.4.1.2.4 <i>Choice</i> .....	11
1.5 Sintesa Pemikiran .....	11
1.6 Argumen Utama.....	12
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.7.1 Tipe Penelitian .....	14
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	15
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	15
1.7.4 Teknik Analisis Data .....	15

1.7.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>Analisis Tujuan Strategis dan Alternatif Kebijakan China terhadap Hubungan Arab Saudi dan Iran .....</b>	<b>17</b>
2.1 <i>Goals &amp; Objectives</i> China dalam Hubungan Arab Saudi dan Iran .....	17
2.2 Analisis Alternatif Pertama: Mediasi sebagai Upaya Normalisasi Hubungan Arab Saudi dan Iran.....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>Analisis Alternatif Kebijakan Kedua dan Pemilihan Kebijakan China terhadap Hubungan Arab Saudi dan Iran .....</b>	<b>39</b>
3.1 Analisis Alternatif Kedua: Strategi <i>Strategic Hedging</i> terhadap Arab Saudi dan Iran.....	39
3.2 Mediasi sebagai Pilihan Rasional.....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>56</b>
4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. 1</b> Jumlah Investasi China terhadap Arab Saudi (2016-2024) .....	2
<b>Gambar 1. 2</b> Jumlah Investasi China terhadap Iran (2016-2024).....	3
<b>Gambar 1. 3</b> Sintesa Pemikiran .....	12
<b>Gambar 2. 1</b> Impor Minyak oleh China.....	25
<b>Gambar 2. 2</b> Persebaran Sumber Impor Minyak China.....	26
<b>Gambar 2. 3</b> Investasi China terhadap Arab Saudi .....	27
<b>Gambar 2. 4</b> Ekspor Minyak Iran terhadap China .....	29

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1. Pemetaan Cost-Benefit Alternatif Kebijakan China..... 46

## **ABSTRAK**

Iran dan Arab Saudi merupakan dua kekuatan utama di Timur Tengah yang sempat memutuskan hubungan diplomatik akibat eksekusi Sheikh Nimr al-Nimr dan reaksi keras dari masyarakat Iran. China, yang memiliki kepentingan energi dan investasi dengan kedua negara, berhasil memediasi normalisasi hubungan diplomatik tersebut di Beijing pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-eksplanatif dengan analisis *Foreign Policy Decision Making* melalui Model Aktor Rasional untuk menjelaskan rasionalitas keputusan China. Hasil penelitian menunjukkan bahwa normalisasi membawa keuntungan strategis bagi China berupa keamanan pasokan energi, kepastian iklim investasi, mengurangi resiko kegagalan kerjasama, dan peluang kerja sama baru, meskipun disertai konsekuensi diplomatik seperti keharusan untuk berhasil dalam melakukan komunikasi intens dengan Iran dan Arab Saudi serta kapabilitas diplomasi di masa depan karena hubungan diplomatik Iran dan Arab Saudi akan bergantung kepada China. China memiliki alternatif kebijakan melalui analisis Model Aktor Rasional yaitu *strategic hedging* dinilai kurang menguntungkan dalam jangka panjang. *Strategic Hedging* dapat membawa keuntungan seperti minim beban diplomatik dan hubungan dagang jangka pendek akan tetap berjalan. Meskipun memiliki beberapa kerugian seperti instabilitas kawasan yang dapat menganggu pasokan energi, iklim investasi, kehilangan momentum dan kepercayaan strategis kawasan terhadap China.

Kata Kunci: China, Iran, Arab Saudi, Model Aktor Rasional

## **ABSTRACT**

*Iran and Saudi Arabia are two major powers in the Middle East that previously severed diplomatic ties following the execution of Sheikh Nimr al-Nimr and the intense public backlash in Iran. China, which holds significant energy and investment interests with both countries, successfully mediated the normalization of diplomatic relations in Beijing in 2023. This study employs a qualitative-explanative approach using Foreign Policy Decision Making analysis through Rational Actor Model to explain China's rationale. The findings reveal that normalization yields strategic benefits for China, including energy supply security, investment climate certainty, reduced risk of cooperation failure, and new opportunities for collaboration—despite diplomatic consequences. These include the need for successful intensive communication with both Iran and Saudi Arabia, as well as the future demand on China's diplomatic capacity since the sustainability of Iran–Saudi relations may depend on China. Based on the Rational Actor Model, China's policy alternative of strategic hedging is assessed to be less beneficial in the long term. While strategic hedging offers advantages such as minimal diplomatic burden and the continuity of short-term trade, it also carries drawbacks such as regional instability that may disrupt energy supply and investment climate, along with the loss of strategic momentum and regional trust in China.*

*Keyword:* Iran, Saudi Arabia, Rational Actor Mod